

## ABSTRAK

Bahasa merupakan alat utama dalam komunikasi yang memiliki peranan penting pada kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan pesan, makna, dan tujuan antara komunikator (pembicara atau penulis) dan komunikan (pendengar atau pembaca). Tindak tutur adalah ujaran atau tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan dapat dilihat dari tindakan atau efek yang diterima oleh lawan tutur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh Frimawan dan Habib Ja'far dalam siniar berjudul "Habib Pernah Disalib Gak?" di kanal YouTube Deddy Corbuzier, serta mengidentifikasi jenis tindak tutur ilokusi yang paling dominan dalam percakapan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik simak, catat, seleksi data, dan klasifikasi. Data dianalisis menggunakan teori tindak tutur ilokusi menurut Searle (1979), yang membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis: representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 235 tuturan yang dianalisis, terdapat 125 tuturan representatif (53,34%), 74 tuturan direktif (32,77%), 9 tuturan ekspresif (3,40%), 27 tuturan deklaratif (11,49%), dan 0 tuturan komisif (0%). Dengan demikian, tindak tutur ilokusi yang paling dominan adalah tindak tutur representatif. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam siniar tersebut, kedua penutur lebih banyak menyampaikan pendapat, menjelaskan, dan mengungkapkan keyakinan mereka, yang mencerminkan karakteristik diskusi keagamaan yang informatif dalam konteks media digital modern.

**Kata kunci:** *tindak tutur ilokusi, pragmatik, siniar, YouTube*

## ABSTRACT

*Language is the primary tool of communication that plays an important role in daily life to convey messages, meanings, and intentions between communicators (speakers or writers) and communicants (listeners or readers). Speech acts are utterances produced by speakers that are psychological in nature and can be observed through the actions or effects received by the interlocutors. This study aims to analyze the types of illocutionary speech acts used by Frimawan and Habib Ja'far in the siniar entitled "Habib Pernah Disalib Gak?" on Deddy Corbuzier's YouTube channel, as well as to identify the most dominant type of illocutionary speech act in the conversation. The research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques consisting of observing, note-taking, data selection, and classification. The data were analyzed using Searle's (1979) theory of illocutionary speech acts, which classifies them into five types: representative, directive, commissive, expressive, and declarative. The results show that out of 235 analyzed utterances, there were 125 representative utterances (53.34%), 74 directive utterances (32.77%), 9 expressive utterances (3.40%), 27 declarative utterances (11.49%), and no commissive utterances (0%). Therefore, representative speech acts were the most dominant. These findings indicate that in the siniar, both speakers predominantly express opinions, provide explanations, and convey beliefs, reflecting the informative nature of religious discussions in the context of modern digital media.*

**Keywords:** *illocutionary speech acts, pragmatics, siniar, YouTube*